

# Pendidikan Kewarganegaraan



**V. 503**

**2 SKS = 14 Pertemuan**

*tak kenal maka tak  
menyapa...*

Wardokhi

*'Pak  
War'*

◆◆85710606619

◆◆email :  
dosen02165@unpam.ac.id

## Kontrak Perkuliahahan

**Kehadiran = 10%**

**Tugas = 20%**

**UTS : 30%**

**UAS : 40%**

# Pakta Integritas

Kejujuran adalah satunya kata dan perbuatan, tanpa memperdulikan apakah ada pihak lain ada yang melihat dan atau mendengar apa yang kita lakukan.

Katakan '**TIDAK**' pada :

- ✓ Memalsukan absensi tanda tangan
- ✓ Melakukan *copy paste* / menyalin / mencontek hasil karya rekan yang lain, baik dalam pengumpulan tugas maupun ujian-ujian yang dilakukan
- ✓ Melakukan *cropping foto* atas tugas maupun ujian yang dilakukan

# Pakta Integritas

Pelanggaran Pakta Integritas, maka :

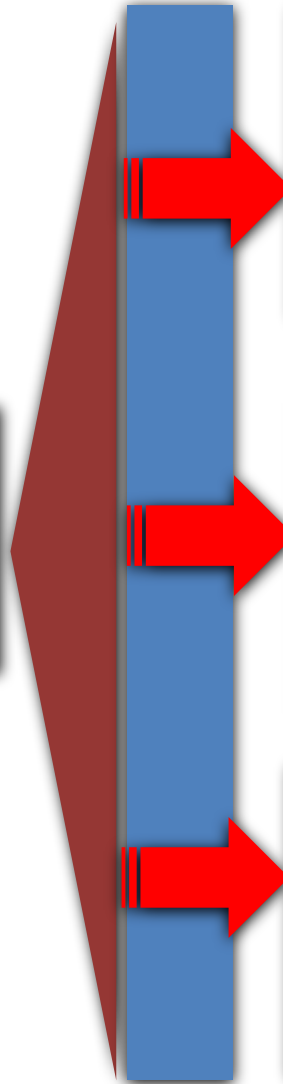
- Nilai E dan mengulang pada semester berikutnya

**LEVEL ORANG  
HEBAT**  
(Thomas Buckle)

**1. MEMBICARAKAN  
GAGASAN ATAU IDE**

**2. MEMBICARAKAN  
KEJADIAN**

**3. MEMBICARAKAN  
KARYA ORANG LAIN**



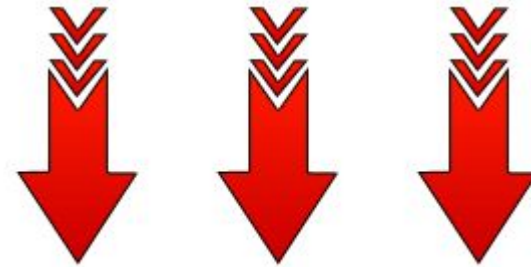




# KONSEP DAN URGENSI PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN

# Konsep Pendidikan Kewarganegaraan secara Etimologis, Yuridis, Teoritis

**Belajar ttg PKN artinya:**



1. belajar tentang ke-Indonesiaan,
2. belajar menjadi manusia yang berkepribadian Indonesia,
3. membangun rasa kebangsaan, dan mencintai tanah air Indonesia





# Konsep Pendidikan Kewarganegaraan dalam Pencerdasan Kehidupan Bangsa

Konsep warga negara (*citizen;citoyen*) dalam arti modern atau negara kebangsaan (nation-state) dikenal sejak adanya perjanjian westphalia 1648 di Eropa sebagai kesepakatan mengakhiri perang selama 30 tahun di Eropa.

**warga negara**



terkait dengan masalah pemerintahan dan lembaga negara lainnya seperti DPR, Pengadilan, Kepresidenan, dan lainnya

Pengertian negara modern,

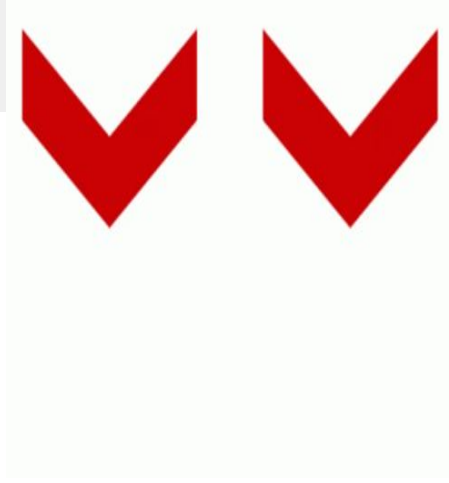
istilah “warga negara” adalah terjemahan dari istilah bahasa Belanda, **Staatsburger**. Selain istilah Staatsburger dalam bahasa Belanda dikenal juga istilah **onderdaan**

Menurut **Soetoprawiro (1996)**, istilah onderdaan tidak sama dengan warga negara melainkan **bersifat semi warga negara atau kawula negara**.

Munculnya munculnya istilah tersebut dikarenakan Indonesia memiliki **budaya kerajaan yang bersifat feodal** sehingga dikenal istilah kawula negara sebagai terjemahan dari onderdaan.



Setelah Indonesia memasuki era kemerdekaan dan era



Istilah **Kawula** negara diubah menjadi.... “warga negara”

“Warga Negara” diubah dalam kepustakaan Inggris dikenal dengan istilah **Civil, Citizen, atau Civicus.**

Konsep warga negara Indonesia adalah warga negara dalam arti modern, bukan warga negara seperti pada zaman kuno yang hanya meliputi *angkatan perang, artis, dan ilmuwan/filsuf*.

## Siapa sajakah WNI itu?

Menurut UU yang berlaku saat ini, warga negara adalah warga suatu negara yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang – undangan yang dapat meliputi TNI, POLRI, Petani, Pedagang, dan profesi serta kelompok masyarakat lainnya yang telah memenuhi syarat menurut Undang – undang



**Menurut UU No.12 Tahun 2006 tentang kewarganegaraan Indonesia, yang dimaksud dengan warga negara adalah warga suatu negara yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang – undangan**

# Konsep Pendidikan Kewarganegaraan secara Etimologis.

## Pendidikan

adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara

Kewarganegaraan adalah cara warga berpartisipasi dalam masyarakat baik secara politik, sosial, ekonomi dan Keamanan



# Konsep Kewarganegaraan secara Yuridis



Istilah kewarganegaraan dan pendidikan kewarganegaraan di Indonesia dapat ditelusuri dalam:

1. peraturan perundang – undangan No 20 Tahun 2003 dalam Pasal 37 yang berbunyi pendidikan kewarganegaraan dimaksudkan untuk membentuk peserta didik menjadi manusia yang memiliki rasa kebangsaan dan cinta tanah air”, dan
2. UU RI No.12 Tahun 2006 Pasal 1 ayat 2 yang berbunyi “ kewarganegaraan adalah segala hal ilwah yang berhubungan dengan warga negara”.

# Konsep Kewarganegaraan secara Teoritis

Menurut M. Nu'man Somantri (2001), Pendidikan Kewarganegaraan adalah:

program pendidikan yang berintikan demokrasi politik yang diperluas dengan sumber – sumber pengetahuan lainnya, pengaruh – pengaruh positif dari pendidikan sekolah, masyarakat, dan orang tua, yang kesemuanya itu diproses guna melatih para siswa untuk berfikir kritis, analisis, bersikap dan bertindak demokratis dalam mempersiapkan hidup demokratis yang berdasarkan Pancasila dan UUD 1945”

# **Urgensi Pendidikan Kewarganegaraan menurut Ahli**

**UU RI No.20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas Pasal 37 ayat 1 huruf b yang menyatakan bahwa kurikulum pendidikan dasar dan menengah wajib memuat pendidikan Kewarganegaraan.**

**ayat 2 huruf b dinyatakan bahwa kurikulum pendidikan tinggi wajib memuat pendidikan Kewarganegaraan dan bahkan dalam UU No.12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Kewarganegaraan di lingkungan perguruan tinggi lebih eksplisit dan tegas dengan menyatakan nama mata kuliah Kewarganegaraan sebagai mata kuliah yang wajib**

**mata kuliah Kewarganegaraan adalah pendidikan yang mencakup Pancasila, UUD NRI Tahun 1945, Negara Kesatuan Republik Indonesia dan Bhinneka Tunggal Ika untuk membentuk mahasiswa menjadi warga negara yang memiliki rasa kebangsaan dan cinta tanah air.**

# Apabila PKn memang penting bagi suatu negara, apakah negara lain juga memiliki PKn atau Civic Education?

leh Udin S.Winataputra (2006) dan diperkaya oleh Sapriya (2013) sebagai berikut ini;

1. Pendidikan Kewarganegaraan (Indonesia),
2. Civics, Civic Education (USA),
3. Citizenship Education (UK),
4. Ta'limatul Muwwatanah, Tarbiyatul Watoniyah (Timur tengah),
5. Educacion Civicas (Maxico),
6. Sachunterricht (Jerman),
7. Civics, Social Studies (Australia),
8. Social Studies (USA,New Zealand),
9. Life Orientation (Afrika Selatan),
10. People and Society (Hongaria),
11. Civics and Moral Aducation (Singapore),
12. Obscesvovedinie (Rusia),
13. Pendidikan Sivik (Malaysia),
14. Fuqarolik Jamiyati (Uzbekistan),
15. Graidanskiv Abrazavanie (Russian-Uzbekistan)

# Pendidikan Kewarganegaraan Untuk Perguruan Tinggi

## Apa alasan yang mendasarinya?

1. Supaya Mahasiswa mengetahui tentang Hak dan Kewajibannya sebagai Warga Negara Indonesia.
2. Mahasiswa Menjadi Pribadi yang Berpikir Kritis. Pendidikan Kewarganegaraan dapat membuat mahasiswa berpikir kritis baik mengenai isu nasional maupun internasional. Dengan begitu mahasiswa diharapkan dapat menjadi agen pembaharuan yang mendorong perubahan sosial dan ekonomi secara terencana.
3. Mahasiswa Menjadi Pribadi yang Bertoleransi Tinggi.
4. Mahasiswa Menjadi Pribadi yang Cinta Damai.
5. Agar Mahasiswa Mengenal dan ikut Berpartisipasi dalam Kehidupan Politik Lokal, Nasional, dan Internasional.

# Pentingnya Pendidikan Kewarganegaraan

1. Supaya mahasiswa dapat memahami serta melaksanakan hak dan kewajiban sebagai warga negara.
2. Agar dapat terjalin hubungan yang baik antar warga negara dan pemerintah tanpa adanya kekacauan atau kericuhan.
3. Mahasiswa juga diajarkan untuk menanamkan rasa tenggang rasa dan toleransi satu sama lainnya.
4. Mahasiswa diajarkan mengenai sistem pemerintahan serta peraturan negara yang berlaku baik yang tertulis maupun yang tidak tertulis. Siswa juga diberitahu akan pentingnya bela dan cinta tanah air. Karena kita hidup disini dan secara bersama.





By Fian I



JIKA INGIN  
BERMIMPI  
MAKA CEPATLAH TIDUR  
TAPI BILA INGIN  
MEMBUAT MIMPI ITU  
MENJADI KENYATAAN  
MAKA CEPATLAH  
BANGUN





*Be Healthy, Safety and  
Happy*

*Thank You*